

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Audit internal bertujuan untuk menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas suatu pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan. Pemeriksaan internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan menjalankan fungsinya berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen senior atau dewan direksi (Tugiman:2007).

Pengendalian internal mempunyai tujuan untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dari seluruh anggota organisasi perusahaan. Tujuan pengendalian internal itu dapat tercapai bila elemen dari pengendalian itu sendiri benar-benar dilaksanakan dan agar pengendalian berjalan secara efektif. Perlu suatu bagian tersendiri dalam perusahaan yang kedudukannya harus independen terhadap kegiatan-kegiatan lainnya yang ada diperusahaan tersebut untuk mengawasi dan menilai keefektifan pengendalian internal. Bagian ini disebut bagian audit internal dan merupakan suatu fungsi staf yang memperoleh pendelegasian dari manajemen. Untuk mengawasi sistem yang ada, *staf audit internal* hanya melakukan penilaian dan audit secara independen terhadap berbagai cacatan, prosedur, pelaksanaan kebijakan dan rencana perusahaan. Audit internal memberikan informasi objektif

dalam bentuk saran-saran yang berguna bagi kepentingan manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian internal.

Setiap perusahaan tentu memiliki aset, baik aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Aset tetap sangat berpengaruh terhadap berbagai kegiatan operasional perusahaan demi tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Audit internal merupakan unit kerja dalam perusahaan yang membantu perusahaan terhindar dari kecurangan-kecurangan dan dapat mengetahui resiko-resiko yang akan dihadapi perusahaan.

Rumah Sakit Methodist adalah salah satu lembaga pelayanan kesehatan yang memberi pelayanan pada masyarakat seperti pelayanan medik, pelayanan administrasi, pelayanan rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui UGD (Unit Gawat Darurat), URJ (Unit Rawat Jalan), dan URI (Unit Rawat Inap). Sebagai entitas pelayanan umum, rumah sakit dituntut untuk tetap bertahan dan memperlihatkan kinerjanya dengan baik, walaupun kondisi krisis global memberikan dampak pada hampir seluruh lini sektor perekonomian, termasuk rumah sakit. Pengelolaan rumah sakit yang baik tentunya akan memberikan acuan ataupun gambaran bagaimana rumah sakit dikelola secara transparan, mandiri, akuntabel, bertanggungjawab dan wajar sehingga kinerja keuangan pada rumah sakit dapat dicapai sesuai dengan visi dan misi rumah sakit yang telah ditentukan sebelumnya, namun demikian harapan diatas belum sepenuhnya dapat dirasakan. Setiap kegiatan yang dijalankan oleh manajemen diharapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana serta tercapainya efektivitas dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk mencapai itu semua

akan terdapat masalah-masalah yang timbul baik itu berasal dari dalam maupun dari luar lingkungan organisasi rumah sakit sendiri, masalah yang ditemukan audit internal dalam rumah sakit yaitu aset rumah sakit dimanfaatkan oleh pihak yang tidak mempunyai otorisasi atas aset tersebut. Contohnya penyelewengan dalam hal biaya, bagian gudang mencatat biaya yang tidak sesuai dengan fisik barang.

Risiko-risiko harus dicegah jika tidak, risiko-risiko tersebut dapat menimbulkan konsekuensi yang sangat berat bagi rumah sakit yang menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul serta untuk mencapai tujuan organisasi maka manajemen perlu suatu sistem pengendalian internal yang dapat mengawasi jalannya kegiatan organisasi yang disebut dengan sistem pengendalian internal.

**TABEL I.1**  
**Aset Rumah Sakit Methodist Medan Tahun 2010-2014**

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Laba Bersih(Rp)
2010	23.210.153.642,77	1.430.321.571,34
2011	30.717.615.576,53	2.846.362.699,04
2012	34.418.939.113,82	3.018.070.467,69
2013	50.524.401.068,27	3.297.321.911,09
2014	57.917.615.576,53	3.968.795.324,29

Sumber: Laporan Keuangan Rumah Sakit Methodist

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut, **“apakah terdapat pengaruh antara audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal aset tetap pada Rumah Sakit Methodist Medan?”**

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah “ **untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal aset tetap pada Rumah Sakit Methodist Medan? ”**

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1. Bagi Penulis,** untuk menambah wawasan penulis tentang efektivitas pengendalian internal dalam pengawasan aset tetap dalam prakteknya di suatu perusahaan.
- 2. Bagi Rumah Sakit,** sebagai bahan masukan bagi rumah sakit melalui saran-saran yang dianggap perlu untuk memperbaiki pengawasan aset tetap rumah sakit yang diteliti.
- 3. Bagi Akademisi,** sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.